

---

**PEMBERDAYAAN PETANI DAN PETERNAK DENGAN SISTEM  
INTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN TARAF HIDUP  
MASYARAKAT KAMPUNG CIMUNCANG DESA KARANGNUNGGAL  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Siska Yunanti<sup>1</sup>, Destian Andhani<sup>2</sup>, Mitri Nelsi<sup>3</sup>, Purwanti<sup>4</sup>,**

**Ria Rosalia Simangunsong<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang

Email: dosen02590@unpam.ac.id

***Abstract***

*This Community Service aims to describe to the community that the integration system can be carried out on farmers and ranchers in order to increase livestock and farmer production in order to meet domestic consumption needs that are affordable by the community. The crop-livestock system can be adopted by farmers in a sustainable manner if it is able to provide benefits for them, especially in terms of increasing their income and improving their welfare. The implementation method is carried out by conducting counseling on the development of an integrated system to farmers and ranchers (cimuncang village community, Karangnunggal village, Tasikmalaya district). The implementation of this community service shows that the implementation of the integration pattern of farmers and ranchers in the location of the Cimuncang village, Karangnunggal Village, Tasikmalaya Regency can have a positive impact on the growth of group and independent business activities, employment opportunities, meeting the needs of food, feed, fertilizer and organic pesticides for the purpose of community needs. local and commercial which will affect the standard of living of the community.*

***Keywords: Empowerment of Farmers, Breeders, System Integration***

**Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepada masyarakat bahwa sistem integrasi dapat dilakukan pada petani dan peternak guna untuk meningkatkan produksi ternak dan petani guna memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri yang terjangkau masyarakat. Sistem tanaman-ternak dapat diadopsi oleh petani secara berkelanjutan apabila mampu memberikan keuntungan bagi mereka, terutama dalam hal peningkatan pendapatan maupun memperbaiki kesejahteraan mereka. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang pengembangan sistem integrasi kepada petani dan peternak (masyarakat kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya). Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pola integrasi petani dan peternak di lokasi kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dapat memberikan dampak positif pada tumbuhnya kegiatan usaha kelompok

maupun mandiri, lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan pangan, pakan, pupuk dan pertisida organik untuk tujuan kebutuhan masyarakat setempat maupun komersil yang akan mempengaruhi taraf hidup masyarakat.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Petani, Peternak, Sistem Integrasi**

## A. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat di pedesaan sebagian besar berprofesi sebagai petani dan peternak masih bisa dikatakan banyak. Lahan pertanian menjadi faktor penunjang kebutuhan hidup masyarakat terutama masyarakat pedesaan, seperti di kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Kampung Cimuncang dibentuk setelah terbentuknya Pemerintahan Desa Karangnunggal, dan diberi nama Cimuncang adalah diambil dari kata Cai yang disingkat menjadi Ci (bahasa sunda) = Air (bahasa Indonesia) dan Muncang (bahasa sunda) = Kemiri (bahasa Indonesia) Ci, Cai = Air adalah merupakan salah satu sumber kehidupan dan kebutuhan primer bagi semua makhluk hidup. Muncang = Kemiri adalah jenis kayu hutan yang tumbuh subur dan berbuah lebat, kemudian buahnya bermanfaat untuk bumbu masak, dan konon kabarnya di kampung tersebut ada setangkai pohon Muncang/Kemiri yang besar dan kokoh sehingga keberadaannya menghasilkan sumber air dan sangat menunjang terhadap peningkatan hasil produksi pertanian. Dengan dinamakan Cimuncang mempunyai makna “kampung yang subur akan kandungan alam disertai kekuatan budaya kebersamaan dalam melaksanakan pembangunan Nasional”.

Desa Karangnunggal secara administrasi berada di wilayah Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Provinsi Jawa Barat. Desa Karangnunggal termasuk katagori Desa lama, karena keberadaannya telah ada dan diakui jauh sebelum Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dibentuk dan di sahkan dengan UU No 14 tahun 1950. Dengan dinamakan Karangnunggal mempunyai sebuah harapan yang sangat berharga bahwa masyarakat Desa Karangnunggal akan mampu mempererat hubungan persaudaraan, meningkatnya persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan segala macam tantangan dan hambatan dari segala aspek yaitu Ideologi, Poltik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Pertahanan Kemanan rakyat semesta. Terbentuknya suatu Pemerintahan Desa Karangnunggal secara administrasi belum diperoleh data yang tepat dan pasti, akan tetapi sejak jaman penjajahan Belanda Pemerintahan Desa Karangnunggal telah berfungsi sesuai peraturan yang berlaku di saat masa-masa pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebelum merdeka.

Masyarakat pedesaan pada umumnya adalah masyarakat yang menggunakan sumber daya alam pada bidang agraris, di mana masyarakat tersebut secara turun temurun melakukan aktivitas pada sektor pertanian, sehingga masyarakat yang ada di daerah pedesaan dan pinggiran memperoleh penghasilan atau mengandalkan usaha yang bergerak di bidang pertanian. Seperti data berdasarkan distribusi persentase nilai PDRB Kabupaten Tasikmalaya dari tahun 2013 - 2014 berdasarkan harga berlaku terlihat bahwa struktur perekonomian Kabupaten Tasikmalaya didominasi oleh sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan dengan distribusi sebesar 38,23 % pada tahun 2014 PDRB Kabupaten Tasikmalaya (Data Profil Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015). Lahan pertanian yang makin berkurang akibat beralih fungsi menjadi pemukiman, misalnya, menyebabkan petani dan peternak harus mempunyai alternatif usaha untuk meningkatkan pendapatan, antara lain dengan mengatur pola tanam secara bergantian maupun campuran. Oleh karena itu diperlukannya Pemberdayaan Petani dan Peternak dengan Sistem integrasi untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakat Kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu 3-4 April 2021 bertempat di aula kampung Cimuncang desa Karangnunggal Kabupaten. Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Petani dan Peternak dengan Sistem Integrasi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya” yaitu:

1. Pendekatan, dengan memperkenalkan diri sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan ramah tamah dengan warga setempat dengan tema PkM yaitu “Pemberdayaan Petani dan Peternak dengan sistem Integrasi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat”.
2. Pemilihan Peserta, adapun pesertanya yaitu beberapa masyarakat kampung Cimuncang desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang minat terhadap bertani dan ternak, dan juga yang berprofesi sebagai petani dan peternak.
3. Penyuluhan, tentang bagaimana cara pemberdayaan petani dan peternak dengan sistem integrasi agar keduanya saling menguntungkan satu sama lain, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.
4. Penutupan, memberikan kesimpulan dan motivasi, serta berpamitan kepada warga setempat dan tokoh masyarakat kampung cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Tokoh masyarakat kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya bersedia memberikan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan yaitu berupa sound, meja, kursi, pakan dan pangan guna untuk menunjang kegiatan PKM ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 25 warga masyarakat kampung Cimuncang desa Karangnunggal kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari ketua RT 06, masyarakat setempat, para dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi tanya jawab, dengan cara para narasumber memberikan penyuluhan dan diikuti oleh para peserta yang kumpul di Aula kampung Cimuncang yang antusias menyimak dengan menggunakan sebuah laptop yang disambungkan ke LCD proyektor.

Kegiatan berjalan baik dan lancar, banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, karena kebanyakan masyarakat baru mendengar mengenai sistem integrasi, hal tersebut tentu membuat para nara sumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan. Kami berdiskusi dan praktek langsung menggunakan bahan yang ada untuk dilakukan sistem integrasi antar hasil petani dan juga peternak.

Profesi sebagai petani dan peternak memang memiliki risiko tinggi karena produk pertanian dan peternakan mudah rusak karena pengaruh fisik, kimia dan biologi serta memiliki masa jual yang pendek. Oleh karena itu diperlukannya pemberdayaan dengan sistem integrasi agar petani dan peternak dapat banyak keuntungan dari profesi tersebut sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Terkait dengan permasalahan diatas diperlukannya pengembangan pakan ternak, diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku pakan lokal untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku pakan. Namun permintaan daging dalam negeri diindikasikan belum terpenuhi, salah satu akibatnya

ialah kualitas pangan yang sangat rendah, industri pangan yang rapuh, serta tingginya ketergantungan terhadap pakan yang berbahan baku impor. Salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah penerapan sistem integrasi tanaman ternak dengan melakukan sinergisme yang saling menguntungkan antara petani dan peternak.

Secara umum baik untuk tanaman padi dan peternakan sistem budidayanya masih secara sederhana, belum menerapkan teknologi budidaya tanaman ataupun budidaya peternakan secara baik seperti ; bibit, pengelolaan lahan, pemupukan dan perkandangan, pemberian pakan pada ternak dan pengendalian hama penyakit hal ini disebabkan dengan terbenturnya dana yang ada di petani dan peternak.



**Gambar 1. Foto Tim Pengabdian dan Peserta**

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini makan petani dan peternak dilatih untuk melakukan pengelolaan limbah ternak melalui fermentasi secara sederhana dengan cara alami. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk mendapatkan limbah sapi bisa dijakikan pupuk organik yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Hal tersebut dapat meminimalisir dana untuk pembelian pupuk.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di aula Kampung Cimuncang Rt.06 Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Meskipun pada masa PSBB namun dengan tetap melaksanakan protokol sesuai anjuran pemerintah setempat. Peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan walau keterbatasan sarana prasana. Penyuluhan tentang pemberdayaan petani dan peternak dengan sistem integrasi memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha tani, dan meningkatkan semangat masyarakat setempat untuk mengolah sumber daya alam dengan segala manfaatnya, misalnya tanaman liar atau jerami padi bisa digunakan untuk bahan pangan sapi dan kambing, kotoran sapi dan kambing bisa digunakan sebagai pupuk kandang.

### **Saran**

Adapun beberapa saran untuk masyarakat Kampung Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dengan pemberdayaan petani dan peternak dengan sistem integrasi sebagai berikut:

1. Menyediakan lahan untuk permentasi pupuk kandang ataupun pupuk organik dalam pengolahan kotoran sapi dan kambing.
2. Dilakukan upaya peningkatan kandungan bahan organik lahan pertanian melalui penyediaan pupuk organik (pupuk kandang) yang memadai.
3. Upaya peningkatan produktivitas tanaman dengan minimum biaya (memberikan pupuk organik/kandang).
4. Meningkatkan pemanfaatan tanaman liar maupun jerami padi untuk pangan ternak sapi dan kambing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagir, Zainal Abiding. (2010). *Integrasi Ilmu Dan Agama*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Jakarta: Balai Pustaka.
- Malik, Hatta Abdul, (2012). "Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan". Semarang: LPM IAIN Walisongo.
- Reijntjes, (2016). "Pertanian Masa Depan". Yogyakarta: Kanisius.
- Rokhayati, Arif. (2018). "Model Sistem Integrasi Ternak Sapi Potong dan Padi di Kecamatan Taluditi". Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Soetomo, (2011). "Pemberdayaan Masyarakat". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.
- Suharto, Edi. (2015). "Membangun Masyarakat meberdayakan Rakyat". Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sumardi, I Nyoman. (2013). "Sosiologi Pemerintahan: Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem kepemimpinan Pemerintahan Indonesia". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo. (2016). "Manajemen Kinerja". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. (2007). "Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat". Jakarta : Ar Ruzz Media